



Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU
DI KELAS IV SD ISLAM TERPADU FADHILAH
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**KHAIRUL AIDI
NIM. 11718102389**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU
DI KELAS IV SD ISLAM TERPADU FADHILAH
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

KHAIRUL AIDI

NIM. 11718102389

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas IV pada tema indah nya keragaman negeriku di SDIT Fadhilah Pekanbaru., yang ditulis oleh Khairul Aidi, NIM. 11718102389 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Sya'ban 1442 H

05 April 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19731017 200501 1 007

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

NIP. 196603032006042013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas IV pada tema indahny keragaman negeriku di SDIT Fadhilah Pekanbaru, yang ditulis oleh Khairul Aidi NIM. 11718102389 dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 14 Dzulqa'dah 1442H/ 25 Juni 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Dzulqa'dah 1442 H

25 Juni 2021 M


Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Nurhasnawati, M.Pd


Penguji II


Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III


Subhan, M.Ag.

Penguji IV


Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah subhanahuwta'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas IV Pada tema indahnnya keragaman negeriku di SDIT Fadhilah Pekanbaru”**. merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampung studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho dan inayah* dari Allah SWT



Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd. yang telah Studi meluangkan waktunya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya. tidak lupa pula penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, Adapun Ucapan Terima kasih Yang Setingi-Tinginya Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D sebagai Wakil Rektor III, beserta staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Subhan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Melly Andriani, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, ilmu, masukan, dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Faiza Mufidah, MA. selaku kepala sekolah SDIT Fadhilah pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini
7. Ibu Siti Aminah, S.Pd. selaku guru wali kelas IV SDIT Fadhilah pekanbaru yang telah memberikan motivasi, saran serta dukungan kepada penulis.
8. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
9. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk keluargaku terkasih terutama buat kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.
11. Untuk sahabat seperjuangan Agusrialdi, Bina Hidayati, Miftahul Jannah, Aulia Safitri, rahman agus mulia, amir humaidi pohan, yang telah memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam menghadapi tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk abang muhammad yahya arka dan kakak Nurhusna serta teman-teman tercinta yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi berupa materi dan semangat yang luar biasa kepada penulis.

13. Untuk teman-teman PGMI E, PGMI A, PGMI B, PGMI C, PGMI D dan PGMI E Angkatan 2017, yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.

14. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penulis

Khairul Aidi
NIM 11718102389

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil'alamin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan kalau setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhla., Kalau setiap harapan selalu dikabulkan tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu sangat menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, anta bandrun, anta nurun fawqo nuri. Engkaulah tauladan ku, setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuangan ku belum seberapa perjuanganmu untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasinh sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selebar kertas tertulis kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

Khairul Aidi



ABSTRAK

Khairul Aidi, 2021 :Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas IV pada tema indahny keragaman negeriku di SDIT Fadhillah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema indahny keragaman dinegeriku model pembelajaran *think pair share* di Kelas IV SDIT Fadhillah Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis diantaranya siswa kurang mampu menyatakan pendapatnya dengan menggunakan alasan yang logis terkait materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang mau bertanya mengenai materi yang di ajarkan dan kurang mampu menjawab pertanyaan hots dan memberikan argumentasi dengan baik pada saat penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 28 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *think pair share* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan hanya mencapai 58,57 dengan kategori kurang dengan ketuntasan klasikal 25%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata rata 66,96 dengan kategori kurang dan ketuntasan klasikal 46,42%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 76,07 dengan kategori cukup dan ketuntasan klasikal 82,14%. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan kemampaun berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.

Kata Kunci : Model *Think Pair Share*, kemampuan berpikir Kritis



ملخص

خير العايدي ، 2021: تطبيق نموذج التعلم المشترك ك بين ثنائيات التفكير لتحسين قدرة طلاب الصف الرابع على التفكير النقدي في محتوى مادة العلوم الاجتماعية في فاضلة بيكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الزيادة في مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة العلوم الاجتماعية من خلال مشاركة أزواج التفكير في نموذج التعلم في الفصل الرابع هذا البحث مدفوع بمهارات التفكير النقدي المنخفضة ، بما في ذلك الطلاب الأقل قدرة على التعبير عن آرائهم باستخدام الأسباب المنطقية المتعلقة بالمواد التي قدمها المعلم ، والطلاب أقل استعدادًا لطرح أسئلة حول المواد التي يتم تدريسها ويكونون أقل قدرة على الإجابة الأسئلة الساخنة وتقديم الحجج الجيدة أثناء التقييم. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي كانت المواد في هذه الدراسة مدرسًا واحدًا و 28 طالبًا. الهدف من هذا البحث هو مشاركة أزواج التفكير في نموذج التعلم ومهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. تم إجراء هذا البحث على دورتين وكل دورة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والاختبارات والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات عبارة عن تحليل كمي وصفي بنسبة مئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات ، يُظهر أن مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب قبل الإجراء وصلت فقط إلى 58.57 مع فئة أقل مع اكتمال كلاسيكي بنسبة 25%. بعد اتخاذ الإجراء التصحيحي في الحلقة الأولى ، زادت مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب بمتوسط 66.96 في الفئة الفقيرة و 46.42% اكتمال كلاسيكي. بعد التحسن في الحلقة الثانية ، زادت مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب بمتوسط 76.07 بفئات جيدة و 82.14% اكتمال كلاسيكي. وهذا يعني أنها وصلت إلى مؤشر النجاح المحدد وهو 75%. وبالتالي يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم المشترك بين أزواج التفكير يمكن أن يحسن مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة العلوم الاجتماعية في الفصل IV من المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة ، فضيلة بيكانبارو.

الكلمات المفتاحية: النموذج ، مهارات التفكير النقدي



ABSTRACT

Khairul Aidi, 2021: Application of Think Pair Share Learning Model to Increase Grade IV Students' Critical Thinking Ability on Social Science Subject Content at SDIT Fadhilah Pekanbaru.

This study aims to determine the increase in students' critical thinking skills in social science subject matter through the think pair share learning model in Class IV SDIT Fadhilah Pekanbaru. This research is motivated by low critical thinking skills, including students who are less able to express their opinions using logical reasons related to the material presented by the teacher, students are less willing to ask questions about the material being taught and are less able to answer hot questions and provide good arguments during the assessment. This research is a classroom action research. The subjects in this study were one teacher and 28 students. The object of this research is the think pairs share learning model and students' critical thinking skills. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques using observation, tests and documentation techniques. While the data analysis technique is descriptive quantitative analysis with a percentage. Based on the results of research and data analysis, it shows that students' critical thinking skills before the action only reached 58.57 with a less category with 25% classical completeness. After the corrective action was taken in the first cycle, the students' critical thinking skills increased by an average of 66.96 in the poor category and 46.42% classical completeness. After the improvement in cycle II, students' critical thinking skills increased by an average of 76.07 with enough categories and 82.14% classical completeness. This means that it has reached the specified success indicator, namely 75%. Thus it can be concluded that the application of the think pair share learning model can improve students' critical thinking skills on social science subject matter in class IV of Integrated Islamic Elementary School, Fadhilah Pekanbaru.

Keywords: Think Pair Share Model, Critical thinking skills



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Indikator Keberhasilan.....	34
E. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Rancangan Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41

E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Secara umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Kerangka Pemikiran	34
Tabel III. 1	Kategori Aktivitas Siswa dan Guru	43
Tabel III. 2	Kategori Penilaian.....	44
Tabel IV. 1	Profil SDIT Fadhilah Pekanbaru.....	46
Tabel IV. 2	Struktur Organisasi SDIT Fadhilah Pekanbaru	46
Tabel IV.3	Tenaga Pengajar di SDIT Fadhilah Pekanbaru.....	49
Tabel IV.4	Jumlah Siswa SDIT Fadhilah Pekanbaru.....	51
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana di SDIT Fadhilah Pekanbaru	52
Tabel IV.6	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.	54
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa (Siklus I).....	59
Tabel IV.8	Hasil Observasi Guru pertemuan Kedua (Siklus II)	60
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Pada(Siklus I dan II)	61
Tabel IV.10	Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I (pertemuan 1).....	63
Tabel IV.11	Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I (pertemuan 2).....	65
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	68
Tabel IV.13	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Siswa(Siklus I)	70
Tabel IV.14	Hasil Observasi Guru Pertemuan Ke Tiga (Siklus II)	78
Tabel IV.15	Hasil Observasi Guru Pertemuan Ke Empat (Siklus II)	79
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (pertemuan Ke 3 dan 4)	80
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Ketiga)	81
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3 Ke 4)	



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipra milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

.....	84
Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan Ke 3 dan Ke 4).....	87
Tabel IV.20 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Siswa Siklus II.....	88
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II	90
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II	91
Tabel IV.23 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dari Sebelum Tindakan dan Siklus I dan II	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir dengan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Gambar 4.1	Grafik rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)
Gambar 4.2	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (pertemuan 3 dan 4)
Gambar 4.3	Grafik Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dari Sebelum Tindakan dan Siklus I dan II
Gambar 4.4	Grafik Ketuntasan Klasikal kemampuan berpikir kritis dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Silabus Pembelajaran.....	99
LAMPIRAN 2	RPP Pertemuan Pertama Siklus 1	131
LAMPIRAN 3	RPP Pertemuan Pertama Siklus 2	135
LAMPIRAN 4	RPP Pertemuan Pertama Siklus 3	139
LAMPIRAN 5	RPP Pertemuan Pertama Siklus 4	143
LAMPIRAN 6	Penilaian dan Materi.....	147
LAMPIRAN 7	Soal Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Siklus 1.....	153
LAMPIRAN 8	Soal Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Siklus 2.....	153
LAMPIRAN 9	Soal Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Siklus 3.....	154
LAMPIRAN 10	Soal Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Siklus 4.....	155
LAMPIRAN 11	Lembar Soal Tes Siklus I	156
LAMPIRAN 12	Lembar Soal Tes Siklus II	158
LAMPIRAN 13	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Guru	160
LAMPIRAN 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru 1	163
LAMPIRAN 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru 2	164
LAMPIRAN 16	Lembar Observasi Aktivitas Guru 3	165
LAMPIRAN 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru 4	166
LAMPIRAN 18	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa	167
LAMPIRAN 19	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 1	170
LAMPIRAN 20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 2	172
LAMPIRAN 21	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 3	174
LAMPIRAN 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 4	176
LAMPIRAN 23	Pedoman Penskoran Berpikir Kritis Siswa	178
LAMPIRAN 24	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan.....	180
LAMPIRAN 25	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 1.....	181



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 26	Nilai Kemampuan Brpkir Kritis Siklus 2.....	182
LAMPIRAN 27	Dokumentasi.....	183
LAMPIRAN 28	Pengesahan perbaikan ujian proposal.....	187
LAMPIRAN 29	Surat Mohon izin Pra Riset dari Fakultas.....	188
LAMPIRAN 30	Surat balasan mohon izin dari sekolah.....	189
LAMPIRAN 31	Surat mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas.....	190
LAMPIRAN 32	Surat Rekomendasi izin Riset dari Provinsi Riau.....	191
LAMPIRAN 33	Surat Rekomendasi Penelitian izin melakukan riset dari kesbangpol.....	192
LAMPIRAN 34	Surat keterangan selesai penelitian.....	193
LAMPIRAN 35	Surat keterangan pembimbing.....	194
LAMPIRAN 36	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan suatu sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan tingkatan pendidikan. Kurikulum tidak hanya menjabarkan serangkaian ilmu pengetahuan yang harus diajarkan oleh pendidik (guru) kepada peserta didik, tetapi juga segala kegiatan kependidikan yang dipandang perlu dan berpengaruh terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu menurut Sakilah⁶ kurikulum sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan hendaknya adaptif (dapat menyesuaikan diri) terhadap perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal tersebut tergambar pada kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁷ Tujuan ini sejalan dengan tuntutan keterampilan Abad 21 yang menuntut peserta didik menguasai berbagai bentuk keterampilan berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah atas berbagai permasalahan.

⁶Sakilah, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 58.

⁷ Ibid, hlm 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang akan dihadapi dalam kehidupan nyata. Dengan demikian siswa tidak hanya memiliki kemampuan menghafal dan mengingat materi pembelajaran saja, melainkan juga mampu berargumentasi, menganalisis, memecahkan masalah, dan menciptakan ide dan gagasan berpedoman pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara terhadap salah satu guru yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadillah Pekanbaru, pada siswa kelas IV pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa masih kurang aktif pada saat proses pembelajaran, karena selama ini guru sering menggunakan pendekatan *teacher center* dan model *ekspositori* dengan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru, siswa jarang dilatih mengungkapkan ide, gagasan, dan tanggapan serta kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai sehingga kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pikirannya secara kritis, kreativitas dan keaktifan mereka lemah. Hal ini menjadi salah satu penyebab penulis ingin meningkatkan berpikir kritis siswa, memiliki banyak permasalahan dan kendala yang ditemukan pada proses pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti:⁸

1. Dari 28 orang siswa, hanya 12 orang atau 42,8% siswa yang Mampu Merumuskan Pokok-Pokok Masalah.

⁸ Observasi data Guru kelas IV di SDIT Fadhillah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 28 orang siswa, hanya 7 orang atau 25% siswa yang Mampu Mengungkap Fakta yang dibutuhkan dalam Penyelesaian suatu masalah.
3. Dari 28 orang siswa, hanya 9 orang atau 32,1% siswa yang dapat memilih Argumen yang Relevan dan Logis dalam penyelesaian Suatu Masalah.
4. Dari 28 orang siswa, hanya 6 orang atau 21,42% menemukan sudut pandang yang berbeda.
5. Dari 28 orang siswa, hanya 5 orang atau 17,85% yang bisa mampu menentukan akibat dari suatu pertanyaan yang diambil sebagai suatu keputusan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru tersebut, perlu sekali guru melakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan menerapkan Model *Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Model pembelajaran *Think Pair Share* ini dikembangkan pertama kali oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland, Arends (Trianto) menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think Pair share* dapat memberi waktu kepada siswa untuk lebih banyak berfikir, untuk merespon dan saling membantu.⁹ Oleh karena itu, dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat aktif dan berfikir kritis dalam

⁹Trianto Ibnu Badar al-Tabany , Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Kontekstual, (Jakarta: Kencana, 2015)



mencari jawaban-jawaban dari materi yang dipelajari. Sehingga siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami pembahasan yang telah diberikan oleh gurunya.

Model pembelajaran *think pairs share* ini sangat efektif dalam meningkatkan berpikir kritis siswa, karena Model ini membuat siswa lebih banyak berfikir dan menganalisa serta bekerjasama dengan teman-temannya. Dengan demikian siswa akan lebih semangat untuk belajar, karena tidak terlalu terpaku terhadap materi yang ada. Mereka bisa berdiskusi dan bertukar pikiran dengan temannya, sehingga akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi tersebut.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kritis tinggi siswa dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru”.

B. Defenisi Istilah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka adanya sebuah definisi istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka berapa istilah yang dapat judul ini, yakni sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu.
2. Kemampuan Berfikir Kritis merupakan cara berpikir siswa yang disiplin dalam mengutarakan pendapatnya secara rasional. Berpikir kritis merupakan proses mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh. Informasi tersebut didapatkan melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, atau membaca.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada

¹⁰ Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema indahnnya keragaman negeriku Melalaui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Indahnnya Negeriku muatan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan.⁶ Menurut pendapat Arends (Trianto) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁷ Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis sebagai pedoman pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

⁶ Suprijono, 2011: 46

⁷ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2015)

⁸ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 163



b. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain.⁹ Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.¹⁰

Think Pair Share atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.¹¹ Model Pembelajaran *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (Trianto), menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.¹² Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara

⁹ Ibrahim (2011)

¹⁰ Aris Shoimin, 68 *Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* 2013, h. 208

¹¹ Hartina, 2008

¹² *op.cit*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu.¹³

Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.¹⁴

Think Pair Share memiliki prosedur yang secara eksplisit memberi siswa waktu untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil secara kooperatif.¹⁵ Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa yang maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, teknik *Think Pair Share* ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain, yaitu pada saat guru mempresentasikan

¹³ op.cit
¹⁴ op.cit
¹⁵ op.cit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebuah pelajaran di kelas, siswa duduk berpasangan didalam tim mereka.¹⁶

Tujuan dari pembelajaran ini yaitu: teknik ini mendorong kerja sama, melatih keterampilan lisan dan mendengarkan, melatih kecakapan berdebat dan memberi keputusan. Bersamaan hal ini memperkuat kecerdasan interpersonal. Linguistik dan logika. untuk mempresentasikan dan mempertahankan suatu posisi, berargumentasi dan berkompromi, melatih tanggung jawab kelompok. Teknik ini menuntut semua anggota kelompok untuk belajar.¹⁷

Guru yang menggunakan Model pembelajaran *think pair share* memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya dan guru sekarang menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih metode ini untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.¹⁸

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share* ada tiga langkah utama yang terdiri sebagai berikut:¹⁹

¹⁶ Anita Lie, *Cooperativ Learning*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hlm. 57

¹⁷ Ibid, hlm, 46

¹⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, h. 129

¹⁹ Anita Lie, *Cooperativ Learning*, hlm. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Think* (berpikir)

Pada tahap *Think*, siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Pada tahap ini, siswa sebaiknya menuliskan jawaban mereka, hal ini karena guru tidak dapat memantau semua jawaban siswa satu per satu sehingga dengan catatan siswa tersebut, guru dapat memantau semua jawaban dan selanjutnya akan dapat dilakukan perbaikan atau pelurusan atas konsep-konsep maupun pemikiran yang masih salah. Dengan adanya tahap ini, maka guru dapat mengurangi masalah dari adanya siswa yang mengobrol karena pada tahap *Think* ini mereka akan bekerja sendiri untuk dapat menyelesaikan masalah.

b) *Pair* (berpasangan)

Pada tahap ini guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dengan teman disampingnya, misalnya teman sebangkunya. Ini dilakukan agar siswa yang bersangkutan dapat bertukar informasi satu sama lain dan saling melengkapi ide-ide jawaban yang belum terpikirkan pada tahap *Think*. Pada tahap ini bahwa ada dua orang siswa untuk setiap pasangan. Langkah ini dapat berkembang dengan menerima pasangan lain untuk membentuk kelompok berempat dengan tujuan memperkaya pemikiran mereka sebelum berbagi dengan kelompok lain yang lebih besar, misalnya kelas. Namun dengan pertimbangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, terkadang kelompok yang besar akan bersifat kurang efektif karena akan mengurangi ruang dan kesempatan bagi tiap individu untuk berpikir dan mengungkapkan idenya.

c) *Share* (berbagi)

Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok kemudian berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas. Langkah ini merupakan penyempurnaan langkah-langkah sebelumnya, dalam artian bahwa langkah ini menolong agar semua kelompok berakhir titik yang sama yaitu jawaban yang paling benar. Pasangan atau kelompok yang pemikirannya masih kurang sempurna atau yang belum menyelesaikan permasalahannya diharapkan menjadi lebih memahami pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok lain yang berkesempatan untuk mengungkapkan pemikirannya. Atau jika waktu memungkinkan, dapat juga memberi kesempatan pada semua kelompok untuk maju dan menyampaikan hasil diskusinya bersama pasangannya. Pada kesempatan ini guru dalam meluruskan dan mengoreksi mampu memberikan penguatan jawaban di akhir pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Riau

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Think Pair Share*

Dalam setiap strategi, metode, maupun model pembelajaran, tidak akan ada sesuatu hal yang sempurna dan dapat digunakan dalam setiap pembelajaran. Setiap jenis pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya.

1) Kelebihan Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun kelebihan Pembelajaran *Think Pair Share* adalah:²⁰

- a) *Think Pair Share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
- b) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
- c) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
- d) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.
- e) Siswa dapat belajar dari siswa lain.
- f) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

²⁰ Kasimmudin, *Penggunaan Model Pengajaran Kooperatif Tipe Thik Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makasar*, (Junal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar, Vol 4, 2017), hal.59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Kekurangan Pembelajaran *Think Pair Share*.

Adapun kekurangan Pembelajaran *Think Pair Share* adalah:²¹

- 1) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
- 2) Lebih sedikit ide yang muncul
- 3) Jika ada perselisihan tidak ada penengah
- 4) Lebih banyak waktu yang di perlukan untuk presentasi karen kelompok yang banyak.
- 5) Jika jumlah siswa sangat besar maka guru akan mengalami kesulitan dalam membimbing siswa yang membutuhkan perhatian lebih.

2. Berpikir Kritis

a. Defenisi Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan proses mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh. Informasi tersebut didapatkan melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, atau membaca.²² Berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis meliputi berpikir secara reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya :

²¹ Ibid

²² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 193



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kamaludin

- 1) Menurut Elaine B. Jhonson, berpikir kritis didefinisikan sebagai berpikir untuk menyelidiki secara sistematis proses berpikir itu sendiri. Maksudnya tidak hanya memikirkan dengan sengaja, tetapi juga meneliti bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika.²³
- 2) Menurut Desmita, pemikiran kritis adalah “*The ability to think logically, to apply this logical thinking to the assessment of situations, and to make good judgments and decision*”.²⁴ Yang berarti kemampuan berpikir secara logis, dan menerapkannya untuk menilai situasi dan membuat keputusan yang baik.
- 3) Menurut Dina Mayadina Suwarna berpikir kritis merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan penerimaan dan penguasaan data, analisis data, evaluasi data dan mempertimbangkan aspek kualitatif dan kuantitatif, serta membuat seleksi atau membuat keputusan berdasarkan hasil evaluasi.²⁵
- 4) Menurut Amir Daud dan Agus Suharjana, berpikir kritis merupakan sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis, dan atau

²³ Elaine B. Jhomson, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*: terj, Ibnu Setiawan, (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 187

²⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 187

²⁵ Dina Mayadina Suwarna, *Kemampuan Untuk Berpikir Kritis Matematika*, (Jakarta: Cakrawala Maha Karya, 2009), hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan.²⁶

- 5) Menurut Dina Mayadiana Suwarna, mendefinisikan berpikir kritis matematika dari beberapa literasi. Menurutnya berpikir kritis dapat dirujuk dari kombinasi pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian matematika.²⁷
- 6) Restu Fristadi, yang menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan analisis situasi masalah melalui evaluasi potensi, pemecahan masalah, dan sintesis informasi untuk menentukan keputusan.²⁸
- 7) Menurut Alea Fisher, “Berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan”.²⁹
- 8) Menurut Hendra Surya, mengatakan, bahwa sekolah harus mengajarkan cara berpikir yang benar pada anak-anak. Kemudian beliau mendefinisikan berpikir kritis (*critical thinking*), yaitu: Aktif, gigih, dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima

²⁶ Amir daud, Agus Suharjana, *Kajian Kritis Dalam Pembelajaran Matematika* di SMP, (Yogyakarta: P4TK Matematika, 2010), hlm. 11.

²⁷ Dina Mayadiana Suwarna, *Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*, (Jakarta: Cakrawala Maha Karya, 2009), hlm. 10

²⁸ Restu Fristadi, *Jurnal Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Problem Based Learning*, (Lampung: UNY, 2015), 599

²⁹ Alea Fisher, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, Terj. Benyamin Hadinata (Jakarta: Erlangga, 2009),4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat di mengerti bahwa yang dimaksud dengan berpikir kritis adalah salah satu proses berpikir tingkat tinggi yang dapat digunakan dalam pembentukan sistem konseptual siswa. Berpikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Dengan berpikir kritis, maka pemikir kritis menelaah proses berpikir yang digunakan sudah benar (masuk akal atau tidak). Secara tersirat, pemikiran kritis mengevaluasi pemikiran yang tersirat dari apa yang mereka dengar, baca dan meneliti proses berpikir diri sendiri saat menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan atau mengembangkan sebuah proyek.

b. Defenisi Kemampuan berpikir

Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.³¹ Lebih lanjut Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas 2 kelompok faktor, yaitu:³²

- 1) kemampuan intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah)

³⁰ Hendra Surya, *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011), hlm 129

³¹ Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, *Prilaku Organisasi*, terj. Diana Angelica, dkk., (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 57

³² Ibid, hlm 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) kemampuan fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

Sedangkan pengertian berpikir dalam arti luar adalah bergaul dengan abstraksi-abstraksi. Dalam arti sempit berpikir adalah meletakkan atau mencari hubungan pertalian antara abstraksi-abstraksi.³³

Ada beberapa definisi berpikir sebagai berikut:

- 1) Suatu kondisi yang letak hubungannya diantara bagian pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dan dikontrol oleh akal. Jadi akal sebagai kekuatan yang mengendalikan pikiran. Dengan kata lain berpikir berarti meletakkan hubungan diantara bagian pengetahuan (mencakup segala konsep, gagasan dan pengertian yang telah dimiliki oleh manusia) yang diperoleh manusia.³⁴
- 2) Berpikir melibatkan kegiatan memanipulasi dan mentransformasi informasi dalam memori. Tujuan berpikir adalah untuk membentuk konsep, menalar. Berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir secara kreatif dan memecahkan masalah.³⁵
- 3) Berpikir merupakan sebuah proses yang melibatkan operasi-operasi mental, seperti induksi, deduksi, klasifikasi dan

³³ Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 43

³⁴ Riyantono, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), 57

³⁵ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan, Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penalaran. Berpikir merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengkritik dan mencapai kesimpulan berdasarkan inferensi atau judgement yang baik.³⁶

4) Berpikir menurut Plato adalah berbicara dalam hati. “Berpikir adalah meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan kita”.³⁷

5) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.³⁸

Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas adalah berpikir merupakan aktivitas psikis terhadap suatu hal atau persoalan dan tetap berupaya untuk memecahkannya, dengan cara menghubungkan satu persoalan dengan lainnya sehingga mendapatkan jalan keluarnya. Dengan demikian, segala aktivitas berpikir selalu bertolak dari adanya persoalan yang dihadapi oleh seorang individu dengan tetap memperhatikan proses berpikir.

Bentuk proses berpikir yang dilakukan oleh setiap orang pun pastilah tidak sama, akan tetapi disesuaikan dengan persoalan yang sedang dihadapi. Pada proses berpikir tersebut, seseorang sebenarnya tidak diam atau pasif, tapi jiwanya aktif berusaha mencari penyelesaian masalah. Untuk itu proses

³⁶ Richard I, Arends, *Learning to Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 43

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 54

³⁸ Kamus besar bahasa Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.

© Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpikir lebih tepat jika dikatakan bersifat dinamis, bukan statis atau pasif, dan mekanistik sebagaimana yang sering dipersepsikan orang. Namun demikian, pada hakikatnya berpikir adalah suatu rahmat dan karunia dari Allah SWT yang dengannya Dia membedakan dan menaikkan derajat/kedudukan manusia dari seluruh ciptaan-Nya.³⁹

c. Tujuan berpikir kritis

Fachrudin Faiz mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin sejauh mungkin bahwa pemikiran kita valid dan benar. Berpikir kritis dapat mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapat atau ide baru. Sedangkan tujuan berpikir kritis yang dikemukakan oleh Supriya adalah untuk menilai suatu pemikiran, menaksir nilai bahkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktik dari suatu pemikiran atau praktik tersebut.⁴⁰ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji mutu pendapat atau ide melalui evaluasi dan praktik yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Disini siswa dituntut untuk lebih memahami dan mengerti apa yang mereka pelajari. Selain itu, siswa juga harus lebih banyak mencari sumber-sumber atau informasi yang sesuai dan akurat. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat bertanggung jawab dengan

³⁹ Zaleha Izhab Hassoubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, (Bandung: Nuansa, 2007), 20.

⁴⁰ Fahrudin Faiz. (2012). *Thinking Skill* (Pengantar Menuju Berpikir Kritis). (Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga), 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apa yang telah dikemukakannya sehingga diperoleh hasil yang memuaskan dan sesuai dengan keinginan.

d. Langkah-Langkah Berpikir Kritis

Untuk menjadi pemikir kritis yang baik dibutuhkan kesadaran dan keterampilan memaksimalkan kerja otak melalui langkah-langkah berpikir kritis yang baik, sehingga kerangka berpikir dan cara berpikir tersusun dengan pola yang baik. Walau memang belum ada rumusan langkah-langkah berpikir kritis yang dapat dijadikan tolak ukur atau parameter yang baku. Sebab, berpikir kritis bisa sangat sulit diukur karena berpikir kritis adalah proses yang sedang berlangsung bukan hasil yang mudah dikenali. Keadaan berpikir kritis berarti bahwa seorang terus mempertanyakan asumsi, mempertimbangkan konteks (kejelasan makna), menciptakan dan mengeksplorasi alternatif dan terlibat dalam skeptisisme reflektif (pemikiran yang tidak mudah percaya) atas informasi yang diterimanya.

Menurut Hendra Surya *History-Social Science Assesment advisory Committee*, mengemukakan bahwa langkah-langkah berpikir kritis dikelompokkan menjadi tiga langkah sebagai berikut :⁴¹

- 1) Mengenali masalah (*Defining and clarifying problem*)
 - a) mengidentifikasi isu-isu permasalahan pokok
 - b) membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan

⁴¹ Hendra Surya, *Strategi Jitu.....*, 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) memilih informasi yang relevan
- d) merumuskan/ memformulasi masalah
- 2) Menilai informasi yang relevan
 - a) menyeleksi fakta, opini, hasil nalar (*Judgement*)
 - b) mengecek konsistensi
 - c) mengidentifikasi asumsi
 - d) mengenali kemungkinan faktor stereotip
 - e) mengenali kemungkinan emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat
 - f) mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi.
- 3) Pemecahan Masalah / penarikan Kesimpulan
 - a) mengenali data yang diperlukan dan cukup tidaknya data.
 - b) meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan atau pemecahan masalah atau kesimpulan yang diambil.

e. Ciri-Ciri berfikir kritis

Annisa Ratna Sari menyebutkan bahwa seseorang dapat dikatakan mempunyai kemampuan berpikir kritis tatkala orang tersebut mempunyai ciri –ciri sebagai berikut :⁴²

- 1) Berpikiran terbuka
- 2) Mengambil sikap ketika bukti dan alasan cukup
- 3) Mempertimbangkan keseluruhan situasi

⁴² Annisa Ratna Sari, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: Strategi Blended Learning Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Critical Thinking mahasiswa di Era Digital*, (Yogyakarta: UNY pendidikan Akuntansi Vol. XI, No.2, 2013), 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Membekali diri dengan informasi
- 5) Mencari kebenaran/ keakuratan sebanyak – banyaknya
- 6) Menyelesaikan masalah dengan sistematis dan menyeluruh
- 7) Mencari alternatif – alternatif pemecahan masalah
- 8) Mencari alasan/ sebab
- 9) Mencari pernyataan yang jelas dari sebuah permasalahan
- 10) Mengingat-ingat hal yang utama dan mendasar
- 11) Mempergunakan sumber yang kredibel dan menyebutkannya
- 12) Berusaha relevan dengan ide utama
- 13) Sensitif terhadap persaan, tingkat pengetahuan, dan kemampuan orang lain.

f. Karakteristik Berpikir Kritis

Menurut Hendra Surya Karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis, dijelaskan Buyer secara lengkap dalam buku *Critical Thinking*, yaitu:⁴³

1) Watak (*Dispositions*)

Seseorang yang mempunyai ketrampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

⁴³ Hendra Surya, *Strategi Jitu*....., 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Kriteria (*Criteria*)

Dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Meskipun sebuah argumen dapat disusun dari beberapa sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi. Keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang.

3) Argumen (*Argument*)

Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data-data. Keterampilan berpikir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.

4) Pertimbangan atau pemikiran (*Reasoning*)

Yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.

5) Sudut Pandang (*Point Of View*)

Sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seorang yang berpikir dengan kritis akan memandang fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6) Prosedur Penerapan Kriteria (*Procedures For Applying Criteria*)

Prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

2. Indikator Berpikir Kritis

Indikator Kemampuan Berpikir Menurut menurut Rohma Nuraini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menganalisis argumen, klaim atau bukti
- 2) Membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif
- 3) Menilai atau mengevaluasi
- 4) Membuat keputusan atau memecahkan Suatu Masalah.⁴⁴

Sedangkan Menurut Restu Fristadi mengemukakan enam indikator berpikir kritis yaitu: mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang relevan, menyusun sejumlah alternatif pemecahan masalah, membuat kesimpulan, mengungkapkan pendapat, dan mengevaluasi.⁴⁵

Selanjutnya terdapat beberapa indikator kemampuan berpikir kritis yang hampir sama dengan pendapat di atas yang dirumuskan oleh

⁴⁴ Rohma Nuraini, Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik, Prosiding Seminar Nasional Ethomatnesia, ISBN: 978-602-6258-07-6

⁴⁵ Restu Fristadi, *Jurnal Seminar*....., 599



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fahrudin Faiz, dalam aktivitas-aktivitas kritis yang dibagi menjadi lima kelompok kemampuan berpikir yaitu sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, meliputi: Mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan.
- 2) Mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, meliputi: berusaha mengetahui informasi dengan tepat, memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya, memahami tujuan yang asli dan mendasar.
- 3) Mampu memilih argumen yang logis, relevan dan akurat, meliputi: mencari alasan atau argument, berusaha tetap relevan dengan ide utama,berfikir dan bersikap secara sistematis dan teratur dengan memperhatikan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.
- 4) Mampu mendeteksi berdasarkan sudut pandang yang berbeda, meliputi: mencari alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan.
- 5) Mampu menentukan akibat dari suatu pertanyaan yang diambil sebagai suatu keputusan, meliputi: memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan.

⁴⁶ Fahrudin Faiz, *Thinking Skill*(Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga), 3



3. Hubungan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Berpikir

Kritis

Hubungan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan berfikir kritis ini terdapat pada langkah-langkah dari model *Think Pair Share* itu sendiri, dimana dalam langkah-langkah model *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara mandiri, maka dengan itu dapat merangsang siswa berfikir secara kritis seperti teori yang dikemukakan oleh “Tint dan Nyunt mengatakan bahwa “*Think, Pair and Share is the activity prompts pupils to reflect on an issue or problem and then to share that thinking with others*”.⁴⁷ Yang berarti bahwa: Fikirkan, pasangan dan berbagi adalah kegiatan siswa dalam berkelompok untuk merenungkan masalah dan kemudian untuk berbagi pemikiran dengan orang lain.

Salah satu Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan berfikir kritis siswa adalah dengan model pembelajaran *think pair share*. Hal ini sesuai dengan pendapat Arends yang menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi waktu kepada siswa untuk lebih banyak berfikir, untuk merespon dan saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Tin dan Nyunt 2015. “*Collaborative Learning With Think-Pair-Share Technique*”. *Computer Application: An International Journal (CAIJ)*. Vol. 2 No 1-11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu.⁴⁸ Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Adapun strategi *think pair share* diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa dalam meningkatkan berfikir kritis mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas serta dapat mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk menguatkan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penerapan model *Think Pair Share* terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia, peneliti mengkaji penelitian sebelumnya yang menggunakan model yang sama, antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ai Dety Yulianti pada tahun 2013, dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pawenang Sumedang Tahun Ajaran 2012/2013*". Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I siswa dinyatakan tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 25% dan yang belum tuntas 15 orang dengan presentase 75%. Selanjutnya pada siklus II, siswa tuntas 8 orang dengan presentase 40% dan yang belum tuntas 12 orang dengan presentase 60%. Pada siklus III, seluruh siswa yaitu 20 orang 100% telah mencapai batas lulus. Dalam penelitian ini

⁴⁸Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, serta pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan.⁴⁹ Persamaan penelitian Ai Dety Yulianti dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang metode pembelajaran *Think Pair Share*, Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas tentang *Think Pair Share* dengan berfikir kritis, sedangkan Ai Dety Yulianti membahas peningkatan prestasi dan aktivitas belajar.

- b. Penelitian Dameis Surya Anggara dengan judul “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Think Pair Share dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 Semarang*”. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I siswa dinyatakan tuntas sebanyak 24 siswa (66,67 %) dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (33,33 %). Selanjutnya pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (77,78 %) dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (22,22 %). Pada siklus III, siswa yang tuntas berjumlah yaitu 31 siswa (86,11 %) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (13,89 %). belajar siswa pada siklus 1 sebesar 66,67 %, siklus 2 sebesar 77,78 %, dan siklus 3 sebesar 86,11 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan model *think pair share*

⁴⁹ Ai Dety Yulianti “*Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pawenang Sumedang Tahun Ajaran 2012/2013*”. Jurnal pendidikan 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yaitu meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Kemudian hasil penelitian, keterampilan guru siklus 1 memperoleh skor 30 berkategori baik, siklus 2 memperoleh skor 34 berkategori sangat baik, dan siklus 3 memperoleh skor 37 berkategori sangat baik. Aktivitas siswa siklus 1 memperoleh skor 19,47 berkategori baik, siklus 2 memperoleh skor 21,89 berkategori baik, dan siklus 3 memperoleh skor 24,03 berkategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan model *think pair share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yaitu meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.⁵⁰

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Sedangkan perbedaannya, peneliti membahas tentang *Think Pair Share* dengan berfikir kritis sedangkan Surya Anggara meneliti tentang peningkatan kualitas pembelajaran IPS.

- c. Penelitian yang dilakukan Krisma Yeni Rahayu, dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD 2 Hadipolo Jekulo Kudus*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV. Hal ini terbukti adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus, dimulai dari persentase

⁵⁰ Dameis Surya Anggara "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Think Pair Share* dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 Semarang". Jurnal pendidikan 2013.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketuntasan belajar prasiklus sebesar 37,03% dengan rata-rata 62,14, terjadi peningkatan pada siklus I memperoleh persentase sebesar 63% dengan rata-rata 68,40 akan tetapi belum mencapai ketuntasan dan belum memenuhi indikator keberhasilan dan dilanjutkan ke siklus II, pada siklus II mengalami peningkatan persentase ketuntasan menjadi 81,48% dengan rata-rata 78. Jadi, penelitian ini dinyatakan berhasil karena hasil penelitian ini sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75%. Prestasi siswa mengalami peningkatan karena didukung oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana dalam faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal berasal dari luar yang dipengaruhi dari aktifitas guru. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD 2 Hadipolo materi koperasi, hal ini sudah terbukti dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.⁵¹ Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan tentang metode pembelajaran *think pair share*. Sedangkan perbedaannya peneliti membahas tentang *think pair share* dengan berfikir kritis, sedangkan Krisma Yeni Rahayu meneliti tentang meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial .

⁵¹ Krisma Yeni Rahayu "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD 2 Hadipolo Jekulo Kudus". jurnal pendidikan 2013.



C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang dilakukan selama ini masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Sehingga berfikir kritis siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

Guru perlu mengubah strategi atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan berfikir kritis pada siswa dengan model pembelajaran *think pair share*. Arends menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.⁵² Guru yang menggunakan Model pembelajaran *think pair share* memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya dan guru sekarang menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih metode ini untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan. Sehingga siswa akan banyak bertanya dan berdiskusi dengan temannya sehingga akan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran. Berikut bagan kerangka berfikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

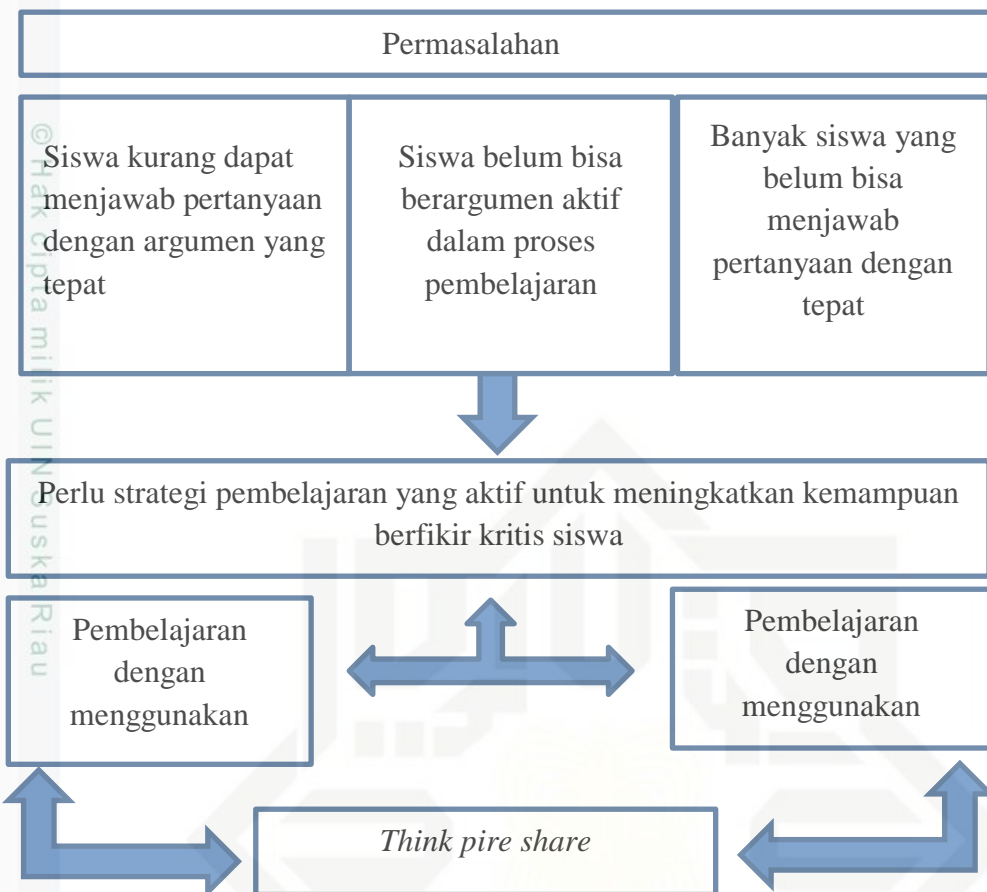
⁵² Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1: Kerangka Berpikir dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator aktivitas Guru Dan Siswa

1) Indikator aktivitas guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Guru menerangkan materi pembelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *Think pair share*.
- b) Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran.
- c) Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan.
- d) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang)
- e) Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- f) Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.
- g) Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.

2) Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.
- b) Siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan.
- d) Siswa berpasangan dengan teman disebelahnya (satu kelompok dua orang).
- e) Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- f) Siswa menyampaikan jawaban/memberikan tanggapan atas jawaban dari pasangan lain.
- g) Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru.

2. Indikator Hasil Berfikir Kritis

Dari Beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan indikator berpikir kritis yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan
- b. Kemampuan memberi argument dan alasan
- c. Mampu membuat keputusan dan memecahkan masalah
- d. Siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal
- e. Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

E. Hipotesis Tindakan

Jika model *Think Pair Share* diterapkan maka kemampuan berfikir kritis siswa pada tema 7 indahny keragaman negriku muatan IPS Kelas IV SD Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas IV SD Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru berjumlah 28 orang, terdiri dari 20 laki-laki dan 8 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan berfikir kritis Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2021. Mata Pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar.⁵³

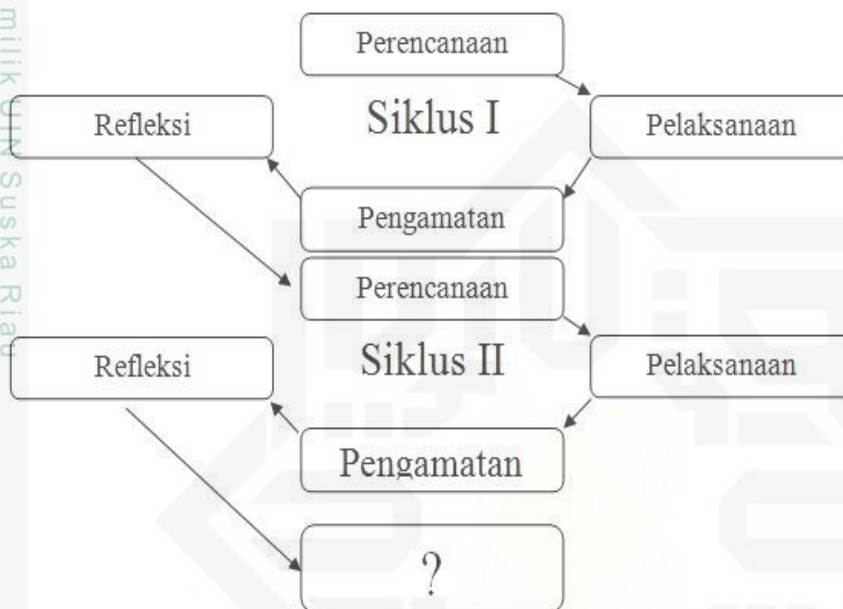
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman

⁵³ Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20



konsep siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas data dilihat pada bagian berikut:⁵⁴



Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan atau tindakan langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.
- Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan model pembelajaran *Think Pair Share*.

⁵⁴Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Meminta teman sejawats guru sebagai observer. Tugasnya adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model Pembelajaran *Think pair Share*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu:

a. Kegiatan awal

- 1) Memberi salam/menyapa peserta didik
- 2) Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran peserta didik
- 3) Meminta salah seorang peserta didik sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.
- 5) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 6) Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menerangkan materi pelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share*..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran.
- 3) Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan.
- 4) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang)
- 5) Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 6) Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.
- 7) Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.
- c. Kegiatan penutup
 - 1) Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.
 - 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran.
 - 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada siswa yaitu membaca materi untuk pertemuan selanjutnya
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi (*observation*)

Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas, siswa kelas IV.

Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Teknik observasi ini digunakan dengan cara menggunakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dan untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep siswa selama penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.



2. Tes Tertulis

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dan pencapaian dari model pembelajaran *Think Pair Share*. yang dilakukan diakhir pembelajaran dan dikerjakan oleh setiap individu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada disekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk Observasi digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka atau digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka kemudian dipersentasekan dan ditafsirkan.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat atau kualitatif. Sesuai dengan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam kajian penelitian ini. Maka untuk memperoleh data, peneliti



akan menggunakan analisa deskriptif yang diproses dengan persentase.persentase yaitu sebagai berikut:⁵⁵

1. Aktivitas Guru dan Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Total Jumlah

Secara kualitatif terlaksana dengan baik atau tidaknya Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Fhadillah Pekanbaru ditentukan dari hasil penelitian. Menurut suharsimi arikunto klasifikasi hasil penelitian dapat dipersentase dengan:⁵⁶

Tabel III. 1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Sangat Baik
2	56%-75%	Baik
3	41%-55%	Cukup
4	0%-40%	Kurang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitattif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 199.

⁵⁶ Suharsimi Arikunro '*Prosedur Penelitian*, (bandung;Alfabeta ,2010).



2. Kemampuan Berfikir kritis

Kemampuan berfikir kritis pada penelitian Ini Adalah kemampuan Siswa Untuk menyelesaikan Soal-Soal yang mengujikan kemampuan berfikir kritis atau memberikan Jawaban yang menunjukkan bahwa Siswa mampu berinovasi Secara kreatif.

Keberhasilan dalam melakukan tindakan perbaikan pada kemampuan berfikir kritis Siswa Tidak Dipatok pada nilai ketuntasan Minimal (KKM), yang telah Ditetapkan Sekolah. Akan Tetapi tindakan perbaikan Dinyatakan berhasil apabila Hasil belajar (kemampuan Berfikir kritis) Siswa meningkatkan Dibandingkan Data Survei Awal (*Pra-Siklus*), Karena Tingkat kesukaran Soal Berfikir kritis Berada pada Level Ke-6 *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Hal Ini Sesuai dengan Kreteria Sebagai Berikut;⁵⁷

Adapun kriteria Berfikir kritis Siswa berdasarkan KKM SDIT Fadillah Pekanbaru

Tabel III. 2
Kriteria Penilain

Kriteria Penilain	Rentang Nilai
Sangat Baik	92-100
Baik	84-91
Cukup	75-83
Kurang	<74

⁵⁷ Data KKM SDIT Fadhillah Pekanbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Keberhasilan yang telah dijelaskan, bahwa Model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas IV SDIT Fadhillah Pekanbaru. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 58,57 “Kurang” dengan ketuntasan klasikal 25%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 66,96 “Kurang” dengan ketuntasan klasikal 46,42%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 76,07 “Cukup” dan ketuntasan klasikal 82,14% dengan kategori baik. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai 75%.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Pair Share* merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung, oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Agar guru menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* di dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengatasi kekurangan dalam menerapkan model *Think Pair Share* guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan dan masalah yang diberikan. Guru harus mampu mengkondisikan kelas agar dapat terkontrol dengan baik dan membimbing siswa dalam mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian masalah sehingga siswa mampu menjawab dengan benar.
3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model *Think Pair Share* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Depdiknas. 2004 *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*. Jakarta: Pustaka Setia.

Faiz, Fahrudin. 2012. *Guru Profesional Thinking Skill*. Yogyakarta. SUKA-Press UIN Sunan KalijagaKunandar. Jakarta:Rajawali press.

Fisher, Alee. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*.Terj. Benyamin Hadinata. Jakarta : Erlangga

Fristadi, Restu. 2015. *Jurnal Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan*.

Hadidersono, Kusneni. 2012. *Prosiding Bahasa dan Sastra*. Purwokerto: Pibsi xxxiv.

Hassoubah, Zaleha Izhab. 2007. *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa.

Thomson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning* : Menjadikan egiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna : terj, Ibnu Setiawan Bandung: Kaifa.

Lie, A. 2006. *Cooperativ Learning*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.

Martimis, Yamin. *Taktik Pengembangan Kemampuan Individu Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Ratna Sari, Annisa. 2013. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* ; Strategi Blended Learning Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Critical Thinking mahasiswa di Era Digital.Yogyakarta: UNY pendidikan Akuntansi Vol. XI, No.2

Richard I, Arends.2008. *Learning to Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ryan Ruggiero. 2009. *The Art of Thinking. A Guide To Critical and Creative Thought*. San Fransisco: Pearson Education, Inc.



Riyantono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Sakilah. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Santrock, Jhon W. 2009. *Psikologi Pendidikan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers,

Stephen P. Robbins dan Timonhy A. Judge. 2009. *Prilaku Organisasi*, terj. Diana Angelica, dkk. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Shoimin, Aris. 2013. *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.

Shoimin, Aris. 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sumarli. 2018. Analisis Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, Vol. 3, No. 3. 8-13.

Surya, Hendra. 2011. *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*. Jakarta : Elek Media Komputindo.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suwarna, Mayadina, Dina. 2009. *Kemampuan Untuk Berpikir Kritis Matematika*. Jakarta: Cakrawala Maha Karya.

Trianto, Ibnu Badar al-Tabany. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.

Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Zakiah, Linda. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor : Erzatama Karya Abadi.

Lampiran :1

SILABUS

Status pendidikan : SDIT Fadhillah Pekanbaru

Kelas/Semester : IV/2

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman</p>	<p>1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. Siswa membuat suatu permainan untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. Dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (Guru maju.com) Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman</p>	<p>1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Mendukung sikap</p>		<p>menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal keragaman bahasa daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia. 		<p>sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<p>kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk</p>				<p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi baru yang termuat dalam teks bacaan. • Memahami macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda. • Memahami tinggi rendah 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat</p>				<p>nada dalam sebuah lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. Mengetahui faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>4.4.1 Menconto</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Memahami keragaman suku bangsa di Indonesia. • Mengatahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. • Memahami cara mencegah kepunahan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>4.4.2Mempresen tasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia</p>				<p>bahasa daerah di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami macam-macam tanda tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu. • Mengetahui keragaman agama yang ada di 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan	yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.				Indonesia. • Memahami gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan.		
		3.2.1 Memahami dan mengetahui keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mengenal bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya 		<ul style="list-style-type: none"> Memahami tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya	serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan dan mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa		bahasa daerah. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.		Keterampilan Praktik/Kinerja • Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. • Menyampaikan pendapat kepada orang lain. • Menyanyikan sebuah		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	alam di lingkungannya.	Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. 4.2.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat.				lagu “Apuse”. • Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan. • Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. • Membacakan hasil diskusi		
Seni Budaya	3.2 Mengetahui tanda tempo	3.2.1 Mengetah	• Tanda tempo	• Dengan mencermati				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan Prakarya	dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	ui tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 3.2.2 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.	dan tinggi rendah nada.	notasi angka dan syair yang disajikan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu "Apuse".		di depan kelas. • Membuat laporan tertulis tentang keragaman bahasa daerah. • Berbicara di depan kelas. • Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						rendah nada.		

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 2 : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya,	3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia dan dengan bimbingan 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. 3.2.2 Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas		guru, siswa secara kelompok mampu mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya. <ul style="list-style-type: none"> Dengan penjelasan guru, siswa mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan</p>		<p>pakaian adat di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menekankan kepada siswa untuk ikut melestarikan pakaian adat di Indonesia. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya		pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.						
	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar. 4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Gerak tari kreasi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari. Dengan berlatih, siswa dapat mempraktikkan suatu tari yang diiringi 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan benar.		dengan alat musik.				

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 3 : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.4.2 Mendukung berbagai	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (Guru maju.com) Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk		toleransi. • Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah. • Guru menjelaskan tentang arti penting sikap toleransi.		• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Mengetahui informasi tentang gaya magnet. • Mengetahui informasi tentang gaya gravitasi. • Mengenal		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman	keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia				jenis karya seni rupa teknik tempel. • Memahami hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. • Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia. • Mengetahui arti penting		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	an suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan .	3.4.1 yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.				memahami Keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia. • Memahami pengetahuan tentang aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa. • Memahami pengetahuan tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku,		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>3.4.2</p> <p>Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>4.4.1</p> <p>Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa,</p>				<p>budaya, agama, ras, dan gender.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengetahuan tentang sikap toleransi di sekolah. • Memahami perbedaan montase dan kolase. • Mengetahui arti penting toleransi. • Memahami pelaksanaan toleransi di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat • Memahami 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Mempresen- tasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>				<p>gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami Karya seni mozaik dan aplikasi. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. • Menyampaikan pendapat kepada 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan	3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa contoh aktivitas ekonomi di beberapa bidang untuk membuka wawasan siswa. Dengan berdiskusi kelas, siswa mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap 		orang lain. <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan. Membuat laporan tertulis dan membacakan hasil diskusi di depan kelas. Membuat laporan tertulis tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	karakteristik ruang.	3.2.2 Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang		keluarga siswa. • Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi.		dan gender • Berbicara di depan kelas. • Menuliskan informasi baru dalam teks bacaan. • Membuat karya seni mozaik dan aplikasi. • Membuat karya seni montase dan kolase.		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan tepat.</p> <p>4.2.1</p> <p>Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		di lingkungan dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	3.4.1 Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar. 3.4.2 Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa teknik temple. Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa tentang keragaman seni yang ada di Indonesia. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui perbedaan dari seni montase, kolase, mozaik, dan 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mendemonstrasikan Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.</p>		<p>aplikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali tentang seni montase dan kolase. 				

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 3 : Bangsa Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> keberagaman umat beragama di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu. Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (Guru maju.com)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sebagai anugera hTuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks	1.3.2 uhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal		sekolah • Mengamati keragaman karakteristik individu di sekolah.		• Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek		• Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengevaluasi manfaat	Ika. 2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka				tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> • Memahami teks fiksi • Memahami individu dalam kehidupan sehari-hari. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.					<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pencaharian 		
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 3.10 Membandingkan	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan tokoh-	<ul style="list-style-type: none"> Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks cerita fiksi. Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis) Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam 		<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tokoh pada cerita fiksi Mengetahui manfaat keberaga 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>n watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menya mpaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan</p>	<p>tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.10.1 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.10.2 Menjelaskan watak setiap tokoh pada teks fiksi</p>		<p>bacaan.</p>		<p>man karakteristik individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui gerak tari daerah • Mengetahui tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	visual 4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	dengan tepat. 4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat. 4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi				tokoh protagonis). • Mengetahui isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi Keterampilan Praktik/Kinerja • Menganalisis pengaruh gaya		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat. 4.10.1 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.				terhadap gerak benda. • Mengomunikasikan sekolah • Mengidentifikasi keunikan gerak tari daerah. • Mengomunikasikan mengenai manfaat keberagaman		
Ilmu Pengetahuan	3.4Menghubungkan	3.4.1 Memahami hubungan	• Gaya	• Melakukan				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Alam	<p>gaya dengan gerak pada peristiwa a di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyaji kan hasil percoba an tentang hubung an antara gaya dan gerak.</p>	<p>gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.</p> <p>4.4.1</p>	dengan gerak pada peristiwa.	<p>percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak benda 		<p>karakteristik individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. Mengomunikasikan isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.				Memperagakan gerak tari dengan iringan lagu.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan	3.3.1 Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari tahu kegiatan ekonomi di suatu daerah. Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu. Mengamati kegiatan ekonomi. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi .	kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pekanbaru,
Peneliti Kelas 4

Faiza Mufida MA.....
NUPTK. 2363766667130083.

... Khairul Aidi
NIM :11718102389.....



LAMPIRAN :2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT Fadhillah
Kelas/Semester : VI/2
Tema : 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)
Pertemuan/Siklus : 1/1

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator:

- 3.2.1 Memahami dan mengetahui keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.
- 3.2.2 Menjelaskan dan mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.

4.2.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks suku bangsa di Indonesia, siswa dapat menyebutkan berbagai macam suku bangsa, agama, budaya dan bahasa secara benar.
2. Nilai karakter yang dikembangkan berpikir kritis

C. Strategi/Metode Pembelajaran

model *Think pair share*

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas • Guru mengabsen siswa • Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Guru memberikan apersepsi 	12
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan materi pembelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran <i>Think pair share</i>. • Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran. • Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan. • Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di 	60 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	sebelahnya (satu kelompok dua orang) <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain. • Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan • Guru memberikan pesan moral • Guru menutup pelajaran dengan salam 	33 menit
ASSESMEN (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui
Sekolah

Pekanbaru, Kepala
Guru Kelas IV

Faiza Mufida MA

Khairul Aidi

NUPTK: 2363766667130083

NIM:11718102389



Lampiran

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN :3

NRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam
Kelas/Semester : VI/2
Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke : 2
Pertemuan/Siklus : 2/1
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator:

3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.

3.2.2 Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.

4.2.1 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.

4.2.2 Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia dengan tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
3. Nilai karakter yang dikembangkan berpikir kritis

D. Strategi/Metode Pembelajaran

model *think pair share*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas • Guru mengabsen siswa • Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Guru memberikan apersepsi 	12 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan materi pembelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran <i>Think pair share</i>. • Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran. • Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan. • Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di 	60 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	sebelahnya (satu kelompok dua orang) <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain. • Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari • Guru memberikan pesan moral • Guru menutup pelajaran dengan salam 	33 menit
ASSESMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pekanbaru,
Guru Kelas IV

Faiza Mufida MA
NUPTK: 2363766667130083

Khairul Aidi
NIM:11718102389



Lampiran

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN :4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT Fadhillah
Kelas/Semester : VI/2
Tema : 7 Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran ke : 3
Pertemuan/Siklus : 3/2
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator:

3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.

3.2.2 Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.

4.2.1 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak seluruh atau sebagian dari tulisan ini tanpa ijin dari penerbit dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. setelah berdiskusi dikelas, siswa mampu menyebutkan aktifitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa dengan benar .
2. setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.

Nilai karakter yang dikembangkan berpikir kritis

D. Strategi/Metode Pembelajaran

model pembelajaran *Think Pair Share*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas • Guru mengabsen siswa • Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Guru memberikan aperspsi 	12 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> h) Guru menerangkan materi pembelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran <i>Think pair share</i>. i) Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran. j) Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan. 	60 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>k) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang)</p> <p>l) Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>m) Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.</p> <p>n) Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari • Guru memberikan pesan moral • Guru menutup pelajaran dengan salam 	33 menit
ASSESMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Faiza Mufida MA

NUPTK: 2363766667130083

pekanbaru,
Guru Kelas IV

Khairul Aidi

NIM:11718102389



Lampiran

Penilaian

3. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

4. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN :5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDIT Fadhillah
Kelas/Semester	: VI/2
Tema	: 8 Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)
Pertemuan/Siklus	: 4/2

D. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.

3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karangan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian ekonomi
2. Siswa dapat mengetahui kegiatan ekonomi disekitar sekitar dengan benar
 - Nilai karakter yang dikembangkan berpikir kritis

D. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Think Pair Share

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan salam Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas Guru mengabsen siswa Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Guru memberikan apresiasi 	12 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menerangkan materi pembelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran <i>Think pair share</i>. Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran. Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang) Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain. 	60 menit



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penutup

	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari Guru memberikan pesan moral Guru menutup pelajaran dengan salam 	33 menit
ASSESSMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pekanbaru,
Guru Kelas IV

Faiza Mufida MA
NUPTK: 2363766667130083

Khairul Aidi
NIM:11718102389

Penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang				No
1.	Di larang mengutip se	1	2	3
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1	2	3
b.	Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	2	3
2.	Di larang mengumunkan dan memberikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1	2	3

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

No	Nama Siswa				
1.					
2.					

[illegible]



Lampiran :6

Materi

A. Indah nya keragaman di negeriku



Bhinneka Tunggal Ika. Pernahkah kamu mendengar kalimat itu? Ya, kalimat itu terdapat pada Garuda Pancasila. Garuda Pancasila adalah lambang negara kita. Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Kalimat “Bhinneka Tunggal Ika” terdapat dalam buku Sutasoma, karangan Mpu Tantular. Mpu Tantular hidup pada masa Kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14. Dalam buku Sutasoma, pengertian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bhinneka Tunggal Ika lebih ditekankan pada keanekaragaman agama dan kepercayaan di kalangan masyarakat Majapahit.

B. Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman.

Kalimat Bhinneka Tunggal Ika pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia.



Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

Adapun agama yang dianut oleh bangsa Indonesia itu sendiri yaitu: agama islam, Kristen protestan, Kristen katolik, Bundha, Hindu dan Konghucu.

Materi pertemuan 2

Keragaman budaya di negeriku



Pada subtema 1 kamu telah mengetahui berbagai keindahan suku bangsa di negeri ini. Selain suku bangsa Indonesia juga kaya akan budaya. Indonesia memiliki ribuan suku daerah. Setiap suku daerah tersebut

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebar di sepanjang kawasan Nusantara. Tidak mengherankan jika Indonesia kaya akan budaya. Kebudayaan yang beraneka ragam patut kita syukuri. Kita juga perlu melestarikannya supaya kebudayaan bangsa kita tetap terjaga dari bangsa asing. Keragaman suku bangsa mengakibatkan keragaman budaya. Hal ini akan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia.

Materi pertemuan 3

Indahnya persatuan dan kesatuan di negeriku

Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama yang dianut penduduk pun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa? Nah, untuk menjaga kesatuan bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap. Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah.

Selanjutnya, saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka. Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan



berbagai kebudayaan daerah. Kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri. Namun, kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain. Jadi, untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pertemuan 4

Tema 8 subtema 1 lingkungan tempat tinggalku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN :7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal Diskusi Siklus 1 Pertemuan 1

Indonesia terdiri dari berbagai pulau-pulau, sehingga membuat Indonesia kaya akan budaya dan suku bangsa. Berbagai banyak suku bangsa yang tersebar luas di Indonesia seperti suku jawa, batak, melayu dan banyak lainnya. Walaupun berbeda-beda namun tetap satu, itulah semboyan untuk Indonesia “Bhinneka tunggal ika”.

1. Perbedaan apa saja yang ada di Indonesia?
2. Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan-perbedaan di Indonesia?

Diskusikanlah bersama kelompok

LAMPIRAN :8

Soal diskusi *think pairs share* siklus 1 pertemuan 2

Indonesia kaya kan suku dan budaya, sehingga Indonesia di juluki dengan negeri pelangi. Indonesia diwarnai dengan berbagai kebudayaan dan suku bangsa serta bahasa. Setiap daerah memiliki ciri khas sendiri dengan bahasa. Seperti bahasa orang jawa akan berbeda dengan bahasa orang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batak, akan tetapi Indonesia tetap rukun dengan saling menghargai satu sama lain.

1. Sebutkan beberapa suku yang ada disekitar lingkungan kamu.
2. Gunakanlah bahasa daerahmu masing-masing dalam diskusi ini sehingga teman kamu bisa menebak bahasa daerah apa yang kamu gunakan.
3. Sebutkan suku yang ada di pulau sumatera?

Diskusikan dengan kelompok

LAMPIRAN :9

Soal diskusi *think pairs share* 2 pertemuan 3

Ada berbagai macam agama yang ada di Indonesia yang harus kita hargai kepercayaan dari masing-masing agama tersebut, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

1. Sebutkan agama yang ada di Indonesia
2. Apakah yang akan terjadi jika sesama agama tidak saling menghargai?
3. Bagaimana sikap kita sebagai umat beragama?

Diskusikan dengan kelompok



LAMPIRAN :10

Diskusi *think pair share* siklus 2 pertemuan 4

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas adalah peta Indonesia.

1. Sebutkan nama pulau yang kamu tempati sekarang?
2. Jelaskan Budaya apa yang dianut oleh lingkungan tempat tinggal kamu sekarang?
3. Sebutkan nama-nama pulau yang terbesar di Indonesia?

Diskusikan dengan teman kelompok



LAMPIRAN :11

© Halaqat Al-Milliyah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal teks kemampuan berfikir kritis siklus 1

Soal

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Bhinneka Tunggal Ika. Pernahkah kamu mendengar kalimat itu? Ya, kalimat itu terdapat pada Garuda Pancasila. Garuda Pancasila adalah lambang negara kita. Bhinneka Tunggal Ika

Apakah makna bhinneka tunggalk ika dari pernyataan diatas, serta berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari?

2. Perhatikan gambar berikut !





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan gambar diatas, apa yang akan terjadi jika didalam

bermasyarakat tidak mau bertoleransi?

Kemukakan argumen/pendapat dan alasanmu!

3. Salah satu untuk menjaga keharmonisan bermasyarakat adalah saling menghargai perbedaan beragama maupun suku.

jika suatu ketika terjadi perselisihan agama dan suku di lingkungan sekitarmu bagaimana langkah yang dapat kamu ambil agar keharmonisan disekitarmu tetap terjaga?

4. Setiap warga indonesia harus mempunyai sikap toleransi, agar keharmonisan tetap terjaga dalam masyarakat. akan tetapi masalahnya banyak warga indonesia yang mengabaikan sikap toleransi antar sesama suku maupun agama sehingga terjadinya konflik, jika kamu adalah sebagai warga indonesia yang baik bagaimanakah solusinya agar permasalahan antara suku dan agama itu terjadi lagi?

5. Dari solusi yang kamu berikan pada soal nomor 4, bagaimana keadaan yang terjadi pada masyarakat indonesia antara perbedaan suku dan agama sudah harmonis, berikan kesimpulanmu!



LAMPIRAN :12

Soal tes kemampuan berfikir kritis siklus 2

Soal

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar



1. Amatilah gambar tersebut, kemudia berikan pendapat/argumen kamu dalam bentuk cerita pendek!
2. Jika semua perbedaan yang ada pada gambar diatas menerima perbedaan apa yang akan terjadi?berikan alasanmu!
3. Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama

Hak Cipta Didukung oleh
1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dianut penduduk pun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana

kita dapat menjaga kesatuan bangsa?berirakan solusimu!

4. Berikan pendapatmu tentang budaya di lingkungan tempat tinggalm?
5. Setiap setahun sekali agama kristen merayakan hari raya natal,kita sebagai umat muslim bagaimana cara menikapi perbedaan beragama tersebut?simpulkanlah jawabanmu!





LAMPIRAN :13

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

1. Guru menerangkan materi pelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share*.

1	Guru tidak menerangkan materi dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran think pairs share
2	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran think pairs share , tetapi tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan penjelasan tidak secara menyeluruh dan kurang jelas.
3	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran think pairs share sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai , tetapi dengan penjelasan tidak secara menyeluruh dan kurang jelas.
4	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran think pairs share sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan penjelasan yang jelas.

2. Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran

1	Guru tidak mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran
2	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa tetapi tidak sesuai dengan pembelajaran
3	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran,tetapi pertanyaannya tidak menyeluruh tentang pembelajaran.
4	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran dengan jelas dan sesuai dengan materi.

3. Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Guru tidak meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan.
2	Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan tapi tidak sesuai materi.
3	Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan. tetapi tidak seluruh siswa diminta untuk berfikir secara mandiri.
4	Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan

4. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang)

1	Guru tidak meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya
2	Guru meminta siswa untuk berpasangan tetapi tidak dengannya teman disebelahnya
3	Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya tetapi tetapi tidak menyeluruh.
4	Guru meminta siswa untuk berpasangan sesuai dengan teman di sebelahnya

5. Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

1	Guru tidak meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
2	Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tetapi tidak dengan temannya.
3	Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tetapi tidak menyeluruh
4	Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

6. Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.

1	Guru tidak menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban
---	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain
2	Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban dan meminta tanggapan dari pasangan lain tidak secara bergiliran
3	Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain tetapi tidak secara menyeluruh.
4	Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.

7. Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.

1	Guru tidak melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.
2	Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa tidak sesuai dengan materi.
3	Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa tetapi tidak menyeluruh.
4	Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.



LAMPIRAN : 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal
 Nama sekolah
 Kelas
 Pertemuan Ke/Siklus
 Petunjuk

: 05 Februari 2021
 : SDIT FADHILAH
 : IV
 : 1/1

: Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Jumlah Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru menerangkan materi pelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .		3			3
2	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran		3			3
3	Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan.			2		2
4	Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang)		3			3
5	Guru meminta masing-masing pasangan bertukar fikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			2		2
6	Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.			2		2
7	Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.			3		3
Jumlah		18				
Persentase (%)		69,28%				
Kategori		cukup				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 13 Februari 2021
 Nama Sekolah : SDIT FADELILAH
 Kelas : IV
 Pertemuan Ke/Siklus : 2/1
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Jumlah Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru menerangkan materi pelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> .		3			3
2	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran		3			3
3	Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan.		3			3
4	Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang)		3			3
5	Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		3			3
6	Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.			2		2
7	Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.			2		2
Jumlah		19				
Persentase (%)		67,86%				
Kategori		Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 19 Februari 2021
 Nama sekolah : SDIT FADHILAH
 Kelas : IV
 Pertemuan Ke/Siklus : 3/11
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Jumlah Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru menerangkan materi pelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> .		3			3
2	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran	4				4
3	Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan.		3			3
4	Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang)	4				4
5	Guru meminta masing-masing pasangan bertukar fikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		3			3
6	Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.		3			3
7	Guru melakukan perbaikan dan peiurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.		4			4
Jumlah		24				
Persentase (%)		85,71 %				
Kategori		Baik				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal
nama sekolah
Kelas
Pertemuan Ke/Siklus
Petunjuk

: 08 Maret 2021
: SDIT FADHILAH
: IV
: 1/1

: Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Jumlah Skor			
		4	3	2	1
1	Guru menerangkan materi pelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .	4			4
2	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran	4			4
3	Guru meminta kepada siswa untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan yang diajukan.	4			4
4	Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman di sebelahnya (satu kelompok dua orang)	4			4
5	Guru meminta masing-masing pasangan bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	4			4
6	Guru menunjuk beberapa pasangan menyampaikan jawaban secara bergiliran, dan meminta tanggapan dari pasangan lain.	4			4
7	Guru melakukan perbaikan dan pelurusan mengenai jawaban yang diberikan siswa.	3			3
Jumlah		27			
Persentase (%)		92,92			
Kategori		sangat baik			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 18

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

1. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan.

4	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan dengan focus
3	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan dan tidak focus
2	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan dengan kurang focus
1	Siswa tidak mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan

2. siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru

4	siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan rapi dan benar.
3	siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru rapi dan tertib
2	siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru kurang rapi dan kurang benar.
1	Siswa tidak menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan.

4	Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan sangat focus
3	Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan dengan focus
2	Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan kurang focus
1	Siswa tidak berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan.

4. Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang)

4	Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang) sangat rapi dan tertib.
3	Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang) dengan rapi tertib.
2	Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang) kurang rapi dan tertib.
1	Siswa tidak berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang)

5. Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru

4	Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru sangat fokus dan tertib
3	Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan fokus dan tertib.
2	Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru kurang fokus dan tertib.
1	Siswa tidak bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Siswa menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasanagan lain.

4	Siswa menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasanagan lain sangat benar tertib.
3	Siswa menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasanagan lain dengan benar dan tertib.
2	Siswa menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasanagan lain kurang benar dan tertib.
1	Siswa tidak menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasanagan lain.

7. Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru.

4	Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru dengan sangat fokus.
3	Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru dengan fokus.
2	Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru kurang fokus.
1	Siswa tidak mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru atau bermain-main.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal : 05 Februari 2021
 nama sekolah : SDIT FADHILAH
 Kelas : IV
 Pertemuan Ke/Siklus : 1/1
 Petunjuk : Berikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 01	3	2	2	3	2	2	2	16
2	Siswa02	2	2	2	2	2	3	2	15
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	2	2	14
4	Siswa 04	2	2	2	2	2	2	2	14
5	Siswa05	3	2	2	2	1	2	2	14
6	Siswa 06	2	2	1	2	2	2	2	13
7	Siswa 07	2	2	2	2	1	3	1	13
8	Siswa 08	2	1	2	2	2	2	2	13
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	14
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	2	2	14
11	Siswa 11	3	2	2	2	1	2	3	15
12	Siswa 12	2	2	3	2	2	2	2	15
13	Siswa 13	2	2	2	2	1	2	1	13
14	Siswa 14	3	2	2	2	2	2	2	15
15	Siswa 15	2	1	2	2	2	2	2	13
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	2	1	13
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	2	3	15
18	Siswa 18	3	3	2	2	2	2	2	16
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	14
20	Siswa 20	3	2	2	2	2	2	2	15
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	2	2	14
22	Siswa 22	2	2	2	3	2	3	1	15
23	Siswa 23	2	2	3	2	2	2	2	15
24	Siswa 24	2	2	2	2	2	2	1	13
25	Siswa 25	3	3	2	3	2	2	2	17
26	Siswa 26	3	2	2	2	2	3	2	16
27	Siswa 27	3	2	3	2	2	3	2	17
28	Siswa 28	2	3	3	3	2	2	2	17
Jumlah		66	57	59	60	52	61	59	408
Persentase		58,92	50,87	52,67	53,57	46,92	54,96	48,21	52,09 %

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan.
2. siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan.
4. Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang)
5. Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
6. Siswa menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasanagan lain.
7. Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru.

Pekanbaru, 2021

Observer

Siti Amina, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN : 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal : 13 Februari 2021
 nama sekolah : SDN PADHILAH
 Kelas : IV
 Pertemuan Ke/Siklus : 2/1
 Petunjuk : Berikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 01	3	3	2	2	2	3	2	18
2	Siswa02	3	2	2	3	2	3	2	17
3	Siswa 03	3	2	2	3	2	2	2	16
4	Siswa 04	3	2	2	3	2	2	2	16
5	Siswa05	3	2	2	2	2	2	2	15
6	Siswa 06	3	2	2	2	2	2	2	15
7	Siswa 07	3	2	2	2	1	3	2	15
8	Siswa 08	2	2	2	3	2	2	2	15
9	Siswa 09	2	2	2	3	3	2	2	16
10	Siswa 10	3	2	2	3	2	2	2	16
11	Siswa 11	3	2	2	3	2	2	3	17
12	Siswa 12	3	2	3	2	2	2	2	16
13	Siswa 13	3	2	2	3	2	2	2	16
14	Siswa 14	3	2	2	3	2	2	2	16
15	Siswa 15	2	2	2	3	2	2	2	15
16	Siswa 16	3	2	2	3	2	3	2	17
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	2	2	16
18	Siswa 18	3	3	2	3	3	2	2	18
19	Siswa 19	3	3	2	2	2	2	2	16
20	Siswa 20	3	2	3	3	2	2	3	18
21	Siswa 21	2	2	2	3	2	2	2	15
22	Siswa 22	3	2	2	3	2	2	2	16
23	Siswa 23	3	2	3	2	2	2	2	16
24	Siswa 24	3	2	2	2	2	2	2	15
25	Siswa 25	3	3	2	3	2	2	2	17
26	Siswa 26	3	3	2	3	2	3	2	18
27	Siswa 27	3	3	2	3	3	2	2	18
28	Siswa 28	2	3	2	3	3	2	2	17
Jumlah		79	63	59	77	69	61	58	956
Persentase		70,53	56,25	52,67	68,75	52,67	54,96	51,78	62,68

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan.
2. siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan.
4. Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang)
5. Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
6. Siswa menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasangan lain.
7. Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru.

Pekanbaru, 2021

Observer

Siti Amina, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN : 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal
nama sekolah
Kelas
Pertemuan Ke/Siklus
Petunjuk

: 19 Februari 2021
: SDIT FADHILAH
: 10
: 3/11
: Berikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 01	4	3	3	3	2	3	3	18
2	Siswa 02	3	2	2	3	2	3	2	17
3	Siswa 03	2	3	2	3	3	2	2	18
4	Siswa 04	3	3	2	3	2	3	2	19
5	Siswa 05	3	3	2	3	2	3	2	18
6	Siswa 06	3	2	2	3	3	3	2	18
7	Siswa 07	3	2	2	3	3	3	2	19
8	Siswa 08	3	2	3	3	3	3	3	20
9	Siswa 09	2	2	3	3	3	2	3	18
10	Siswa 10	4	2	3	3	3	3	3	21
11	Siswa 11	4	2	3	4	2	3	3	20
12	Siswa 12	4	2	3	2	3	3	3	20
13	Siswa 13	3	3	2	3	3	3	3	20
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	2	3	18
15	Siswa 15	4	3	2	3	3	3	2	21
16	Siswa 16	3	2	3	3	2	3	3	19
17	Siswa 17	3	3	2	3	2	3	2	18
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	2	3	19
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	2	3	19
20	Siswa 20	3	3	3	3	2	3	3	20
21	Siswa 21	2	3	3	3	3	3	3	20
22	Siswa 22	3	3	2	4	3	3	2	20
23	Siswa 23	3	3	3	3	2	3	3	20
24	Siswa 24	4	2	3	3	3	2	3	20
25	Siswa 25	3	3	3	3	2	3	2	20
26	Siswa 26	4	3	4	3	2	3	3	22
27	Siswa 27	3	3	3	3	3	3	3	21
28	Siswa 28	4	3	3	4	2	3	3	29
Jumlah		91	73	76	86	73	78	75	595
Persentase		82,14	65,17	67,85	76,78	65,17	69,64	64,64	69,51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan.
2. siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan.
4. Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang)
5. Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
6. Siswa menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasanagan lain.
7. Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru.

Pekanbaru, 2021

Observer

Siti Amina, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN : 22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal
nama sekolah
Kelas
Pertemuan Ke/Siklus
Petunjuk

: 08 MARET 2021
: SDIT FADHILAH
: IV
: 4 / 11

: Berikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 01	4	4	4	3	3	4	3	25
2	Siswa 02	4	3	3	3	3	3	2	19
3	Siswa 03	4	4	3	3	3	3	3	23
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	21
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	21
6	Siswa 06	3	4	3	3	2	3	3	21
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	3	21
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	3	3	22
9	Siswa 09	4	3	2	3	3	3	3	22
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	3	3	23
11	Siswa 11	3	3	3	4	3	2	3	22
12	Siswa 12	4	4	3	3	3	3	3	23
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	Siswa 14	4	4	4	3	3	3	3	24
15	Siswa 15	4	4	2	3	3	3	2	20
16	Siswa 16	4	3	3	3	4	3	3	23
17	Siswa 17	3	3	3	2	3	3	3	21
18	Siswa 18	3	4	3	3	3	4	3	23
19	Siswa 19	4	3	3	2	3	4	3	23
20	Siswa 20	4	3	3	3	3	3	4	23
21	Siswa 21	3	3	3	3	4	3	3	22
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	3	3	22
23	Siswa 23	3	4	3	3	3	3	3	22
24	Siswa 24	4	3	4	3	3	3	3	23
25	Siswa 25	3	4	3	3	3	3	4	23
26	Siswa 26	4	4	3	3	3	4	3	24
27	Siswa 27	3	3	4	3	3	3	3	22
28	Siswa 28	3	3	3	3	3	4	4	23
Jumlah		97	96	87	85	85	89	85	622
Persentase		86,60	85,71	77,62	75,89	75,89	79,86	75,89	76,33

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pembelajaran yang disampaikan.
2. siswa menulis jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa berfikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan.
4. Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (Satu kelompok dua orang)
5. Siswa bertukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
6. Siswa menyampaikan jawaban atau memberikan tanggapan atas jawaban dari pasangan lain.
7. Siswa mendengarkan perbaikan jawaban yang diberikan guru.

Pekanbaru, 2021

Observer

Siti Amina, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN : 23

**PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bobot	Indikator
1		Siswa yang Mampu Merumuskan Pokok-Pokok Masalah.
20	20	Apabila siswa bisa Merumuskan Pokok-Pokok Masalah dengan benar
	15	Apabila siswa bisa Merumuskan Pokok-Pokok Masalah dengan cukup benar
	10	Apabila siswa bisa Merumuskan Pokok-Pokok Masalah dengan kurang benar
	5	Apabila siswa bisa Merumuskan Pokok-Pokok Masalah tapi masih merumuskan dengan singkat
2		Siswa Kemampuan memberikan argumen dan alasan
20	20	Apabila siswa memberikan argument dan alasan yang benar dan logis
	15	Apabila siswa memberikan argumen dan alasan yang cukup logis
	10	Apabila siswa membeikan argument dan alasan yang kurang logis
	5	Apabila siswa memberikan argument dan alasan tetapi tidak logis
3		Siswa Mampu membuat keputusan dan memecahkan masalah
20	20	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan benar yang sesuai dengan problem yang diberikan
	15	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan cukup benar yang sesuai dengan problem yang diberikan
	10	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan kurang benar dan kurangesuai dengan problem yang diberikan
	5	Apabila siswa tidak dapat memberikan keputusan dan memecahkan masalah dan tidak sesuai dengan problem yang diberikan
4		Siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal
20	20	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal dengan baik
	15	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesain sola dengan cukup baik
	10	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesain soal dengan kurang baik
	5	Apabila siswa tidak dapat mencari solusi penyelesaian soal dengan baik
5		Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Apabila siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan jelas
15	Apabila siswa mampu memberikan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan cukup jelas
10	Apabila siswa mampu memberikan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan kurang jelas
5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan





LAMPIRAN : 24

Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	20	15	15	15	10	75	Cukup
2	Siswa 02	15	15	10	5	5	50	Kurang
3	Siswa 03	15	10	15	10	5	55	Kurang
4	Siswa 04	10	10	10	5	10	45	Kurang
5	Siswa 05	15	10	10	5	5	45	Kurang
6	Siswa 06	10	10	10	5	10	45	Kurang
7	Siswa 07	15	10	10	10	5	50	Kurang
8	Siswa 08	10	10	15	15	5	55	Kurang
9	Siswa 09	15	15	10	5	10	55	Kurang
10	Siswa 10	20	15	15	15	10	75	Cukup
11	Siswa 11	15	15	10	5	10	55	Kurang
12	Siswa 12	15	10	10	10	5	50	Kurang
13	Siswa 13	10	10	10	15	10	55	Kurang
14	Siswa 14	15	20	5	10	10	60	Kurang
15	Siswa 15	15	10	5	10	10	50	Kurang
16	Siswa 16	20	15	10	10	10	65	Kurang
17	Siswa 17	15	15	5	15	10	60	Kurang
18	Siswa 18	20	15	10	10	5	60	Kurang
19	Siswa 19	10	10	5	10	10	45	Kurang
20	Siswa 20	20	15	15	15	10	75	Cukup
21	Siswa 21	20	15	10	15	15	75	Cukup
22	Siswa 22	10	15	5	10	10	50	Kurang
23	Siswa 23	10	15	5	10	5	45	Kurang
24	Siswa 24	15	10	10	15	10	60	Kurang
25	Siswa 25	20	15	15	10	15	75	Cukup
26	Siswa 26	15	15	15	10	5	60	Kurang
27	Siswa 27	20	15	15	15	10	75	Cukup
28	Siswa 28	20	15	15	15	10	75	Cukup
Jumlah		430	370	295	300	245	1640	
Rata-Rata		76,7	66,07	52,67	53,57	43,75	58,57	Kurang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 25

Hasil Tes Kemampuan Brpikir Kritis Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	20	20	15	15	10	80	Cukup
2	Siswa 02	15	15	10	10	10	60	Kurang
3	Siswa 03	15	10	15	10	10	60	Kurang
4	Siswa 04	10	15	10	10	5	50	Kurang
5	Siswa 05	15	15	10	10	5	55	Kurang
6	Siswa 06	15	10	15	5	10	55	Kurang
7	Siswa 07	20	15	15	10	15	75	Cukup
8	Siswa 08	10	10	10	15	10	55	Kurang
9	Siswa 09	20	15	20	10	15	80	Cukup
10	Siswa 10	20	15	10	15	10	70	Kurang
11	Siswa 11	20	15	15	10	15	75	Cukup
12	Siswa 12	15	15	10	10	5	55	Kurang
13	Siswa 13	20	10	15	15	10	70	Kurang
14	Siswa 14	15	20	10	15	10	70	Kurang
15	Siswa 15	15	10	5	10	10	50	Kurang
16	Siswa 16	20	15	20	15	10	80	Cukup
17	Siswa 17	15	20	15	10	15	75	Cukup
18	Siswa 18	20	15	10	20	10	75	Cukup
19	Siswa 19	10	10	5	15	15	55	Kurang
20	Siswa 20	20	20	15	10	15	80	Cukup
21	Siswa 21	20	15	10	15	15	75	Cukup
22	Siswa 22	15	10	5	15	15	60	Kurang
23	Siswa 23	10	15	5	15	10	55	Kurang
24	Siswa 24	20	10	15	15	15	75	Cukup
25	Siswa 25	20	15	15	10	15	75	Cukup
26	Siswa 26	15	20	15	15	10	75	Cukup
27	Siswa 27	15	20	10	10	10	65	Kurang
28	Siswa 28	15	20	15	10	10	70	Cukup
Jumlah		460	415	340	345	315	1875	
Rata-Rata		82,14	74,10	60,71	61,60	56,25	66,96	Kurang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 26

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	20	20	10	20	10	80	Cukup
2	Siswa 02	20	15	15	10	15	75	Cukup
3	Siswa 03	20	15	15	10	15	75	Cukup
4	Siswa 04	10	15	10	10	20	65	Kurang
5	Siswa 05	15	20	10	15	15	75	Cukup
6	Siswa 06	15	10	15	10	15	65	Kurang
7	Siswa 07	20	15	15	15	10	75	Cukup
8	Siswa 08	15	20	15	15	10	75	Cukup
9	Siswa 09	20	15	20	10	15	80	Cukup
10	Siswa 10	20	15	15	15	15	80	Cukup
11	Siswa 11	20	15	15	10	15	75	Cukup
12	Siswa 12	20	20	10	15	15	80	Cukup
13	Siswa 13	20	10	15	15	15	75	Cukup
14	Siswa 14	15	20	15	15	15	80	Cukup
15	Siswa 15	15	10	15	15	15	70	Kurang
16	Siswa 16	20	15	20	15	10	80	Cukup
17	Siswa 17	15	20	15	10	15	75	Cukup
18	Siswa 18	20	15	10	20	15	80	Cukup
19	Siswa 19	15	10	15	15	15	70	Kurang
20	Siswa 20	20	20	15	10	15	80	Cukup
21	Siswa 21	20	15	10	15	15	75	Cukup
22	Siswa 22	20	10	10	15	15	70	Kurang
23	Siswa 23	10	20	15	15	15	75	Cukup
24	Siswa 24	20	20	15	15	10	80	Cukup
25	Siswa 25	20	15	15	15	15	80	Cukup
26	Siswa 26	15	20	20	15	10	80	Cukup
27	Siswa 27	15	15	20	15	15	80	Cukup
28	Siswa 28	15	15	10	15	10	80	Cukup
Jumlah		490	445	400	390	390	2130	
Rata-Rata		87,5	79,46	71,42	69,64	69,64	76,07	Cukup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 27

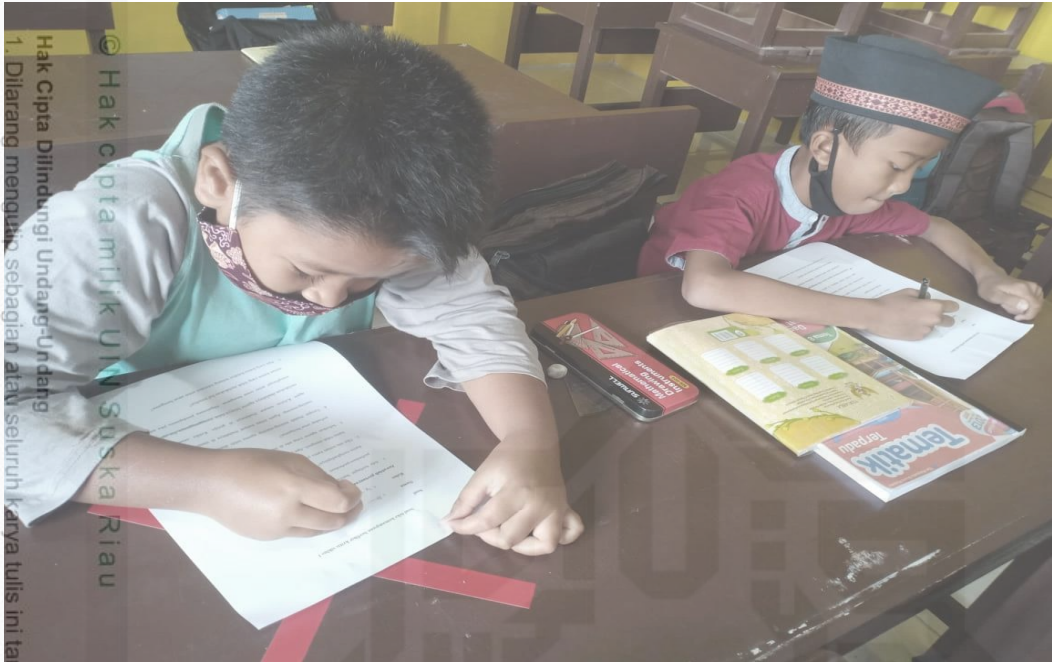
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN :28

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khairul Aidi
 Nomor Induk Mahasiswa : 11718102389
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 16 Desember 2020
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Susiba, S.Ag., M.Pd. I.	PENGUJI I		
2.	Diniya, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 16 Desember 2020
Peserta Ujian Proposal

Khairul Aidi
NIM. 11718102389



LAMPIRAN :29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/281/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SDIT Fadhillah
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: KHAIRUL AIDI
NIM	: 11718102389
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN :30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Yayasan Darel Fadhilah
Riau*
SD IT FADHILAH PEKANBARU
دار الفضيلة ریا و

Alamat : Jl. Muhajirin Kel.Sidomulyo Barat Kec.Tampan Kota Pekanbaru Rt 03 Rw 09 Kode Pos : 28294
NSS : 204096002110 NPSN: 10497370 Hp. 082324466606 Email :



SURAT KETERANGAN

Nomor : 086/SKET/SD.IT.F/I/2021

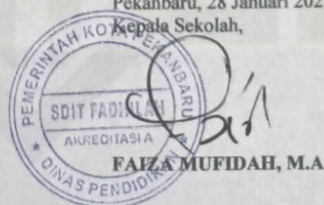
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/281/2021, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 28 Januari 2021, maka Kepala SDIT FADHILAH Pekanbaru dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : KHAIRUL AIDI
NIM : 11718102389
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SDIT FADHILAH Pada tanggal 05 Februari 2021 s/d 05 april 2021 Guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“PENYERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK FAIRE SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IV SDIT FADHILAH PEKANBARU”**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 28 Januari 2021
Kepala Sekolah,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 Februari 2021 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1119/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : KHAIRUL AIDI
 NIM : 11718102389
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Penerapan model pembelajaran think pair share untuk meningkatkan
 kemampuan berpikir kritis siswa kelas 4 mata pelajaran IPS di SDIT Fadhilah
 Lokasi Penelitian : SDIT Fadhilah
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Februari 2021 s.d 03 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



LAMPIRAN :32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/39172
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :**
Un.04/F.II/PP.00.9/1119/2021 Tanggal 3 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

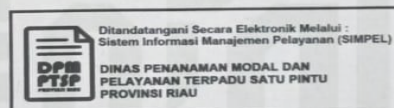
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : KHAIRUL AIDI |
| 2. NIM / KTP | : 117181023890 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIRS SHARE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU FADHILAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FADHILAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN :33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/783/2021



- | | | |
|--------------|---|--|
| a. Dasar | : | 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. |
| b. Menimbang | : | Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39172 tanggal 1 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi. |
- MEMBERITAHUKAN BAHWA :**
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | KHAIRUL AIDI |
| 2. NIM | : | 117181023890 |
| 3. Fakultas | : | TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | DUSUN I PULAU PULAU DESA PARIT BARU KEC. TAMBANG-KAMPAR |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIRS SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FADHILAH PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : | DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Maret 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Pekanbaru

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

(Signature)

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



LAMPIRAN :34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Yayasan Darel Fadhilah Riau
SD IT FADHILAH PEKANBARU
AKREDITASI : A / UNGGUL

Alamat : Jl. Muhajirin Kel.Sidomulyo Barat Kec.Tampan Kota Pekanbaru Rt 03 Rw 09 Kode Pos : 28294
 NSS : 204096002110 NPSN : 10497370 Ho. 082324466606 Email :

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 03/SKET/SDIT.FADHILAH/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT FADHILAH Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kabupaten Kota Pekanbaru Provinsi Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: KHAIRUL AIDI
NIM	: 11718102389
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Fakultas/Jurusan	: TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PGMI
Universitas	: UIN SUSKA RIAU

Benar Telah selesai melakukan riset di sekolah SDIT FADHILAH Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kabupaten Kota Pekanbaru Provinsi Riau 05 Februari 2021 sampai dengan 08 Maret 2021 dengan judul penelitian "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIRS SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FADHILAH PEKANBARU"

Demikianlah surat ini dibuat agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya.



Pekanbaru, 09 Maret 2021
 Kepala SDIT FADHILAH

FAIZA MUFIDAH, M.A



LAMPIRAN :35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHERTRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14465/2020

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Sifat : Biasa

Lamp: -

Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Khairul Aidi

NIM : 11718102389

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR

SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN

BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU

PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

ISLAM TERPADU FADHILLAH PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin,
M.Ag.



LAMPIRAN : 36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dra. Sakilah, M.Pd.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196603032006042013
 3. Nama Mahasiswa : Khairul Aidi
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718102389
 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	01-03-2021	Penulisan		
2	05-03-2021	Pengolahan Data		
3	12-03-2021	Kesimpulan		
4	17-03-2021	Saran		
5	26-03-2021	Lampiran		
6	08-04-2021	Acc Abstrak		
7	09-04-2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, April 2021
Pembimbing,

Dr. Hj. Sakilah M.Pd.
NIP. 196603032006042013



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Khairul Aidi, dilahirkan di Paritbaru, 03 juli 1996. Ayahanda bernama Jumaari dan Ibunda bernama Yusmanidar. Penulis merupakan anak ke Enam dari Enam bersaudara. jenjang pendidikan Penulis dimulai dari Sekolah Dasar 017 Paritbaru. dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an. Setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 TAMBANG. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa prodi PGMI di Fakultas tarbiyah dan keguruan, Melalui jalur UMPTKIN. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Fakultas tarbiyah dan keguruan. Penulis banyak sekali mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga.

Selanjutnya beryukur kepada allah SWT. Pada tanggal 16 April 2021, skripsi penulis dengan judul "Penerapan Model pembelajaran think pair share untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema indah nya keragaman negeriku di kelas IV SDIT Fadhillah Pekanbaru. disetujui untuk dimunaqasakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan PGMI Fakultas tarbiya dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau